

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.⁸⁵

Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial, objektif dan bisa di ukur. Oleh sebab itu, penggunaan penelitian kuantitatif menggunakan instrumen yang valid dan realibel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat dapat membuat hasil penelitian yang ingin di capai tidak menyimpang dari kondisi yang sebenarnya.⁸⁶

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di pilih oleh peneliti adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan

⁸⁵ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal. 18

⁸⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 58

mengontrol suatu gejala.⁸⁷ Bentuk hubungan ini adalah Hubungan kausal yang merupakan bentuk hubungan yang menjelaskan tentang sebab akibat. Artinya ada variabel yang bertindak sebagai variabel sebab dan variabel lain sebagai akibat

Dalam penelitian ini jenis penelitian kuantitatif asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh dari laba akuntansi dan pengungkapan laporan keuangan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam bursa efek indonesia.

B. Populasi, *Sampling* dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi.⁸⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tergabung dalam bursa efek indonesia yang berjumlah 172 perusahaan.

2. Metode Penentuan Sampel (*sampling*)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Non-Probabilitas yaitu teknik pengambilan yang ditentukan oleh peneliti sendiri berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

3. Sampel

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 116

⁸⁸ Moh. Sidik Pridana dan Salaudin Muis, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 103

Penarikan sampel menggunakan cara *purposive sampling* yang artinya populasi yang dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria yang dikehendaki oleh peneliti.⁸⁹ Kriteria populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang tercatat terus-menerus selama periode pengamatan 2017 dan 2018
- b. Telah memberitakan dan menerbitkan mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember 2017 dan 2018.
- c. Sahamnya selalu aktif selama 2017 dan 2018.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 23 perusahaan sebagaimana berikut:

| NO | KODE | NAMA PERUSAHAAN |
|----|------|---------------------------------|
| 1 | KIAS | PT. KIRAMIK INDONESIA ASSOSIASI |
| 2 | TOTO | PT. SURYA TOTO INDONESIA |
| 3 | INAI | PT. INDAL ALUMUNIUM INDUSTRY |
| 4 | JKSW | JAKARTA KYOEL STEEL |
| 5 | LION | LION METAL WORK |
| 6 | LMSH | LION MESH PRIMA |
| 7 | PICO | PELANGI INDAH CANINDO |
| 8 | BUDI | BUDI STARCH & SWEETENER |
| 9 | INCI | INTAN WIJAYA INTERNASIONAL |
| 10 | SRSN | INDO ACITAMA |
| 11 | APLI | AIAPLAST INDUSTRIES |
| 12 | BRNA | BERLINA |
| 13 | TIRT | TIRTA MAHAKAM RESOURCE |
| 14 | KBRI | KERTAS BASUKI RAHMAD INDONESIA |
| 15 | KDSI | KEDAUNG SETIA INDUSTRIAL |
| 16 | SPMA | SUPARMA |
| 17 | BOLT | GARUDA METALINDO |
| 18 | GJTL | GAJAH TUNGGAL |
| 19 | INDS | INDOSPRING |

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hal. 116

| | | |
|----|------|--------------------------------|
| 20 | KLBF | KALBE FARMA |
| 21 | IMAS | INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL |
| 22 | IGAR | CHAMPION PACIFIC INDONESIA |
| 23 | ETWA | ETERINDO WAHANATAMA |

C. Sumber Data Variabel

1. Sumber Data

Dalam melakukan pengumpulan data metode yang digunakan dalam penelitian ini mempelajari berdasarkan dokumentasi, teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menelaah informasi yang telah di dokumentasikan dalam bentuk catatan atau yang lainnya. Data diperoleh dari Indonesia Capital Market directory dan data laporan keuangan untuk tahun 2017-2018.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) :

- a. X_1 : Laba Akuntansi
- b. X_2 : Pengungkapan Laporan Keuangan
- c. Y : Harga Saham

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yg digunakan yaitu data sekunder, data sekunder adalah data yang di dapat atau diperoleh dari pihak lain yang

berbentuk laporan keuangan tahunan antara lain *IDX Monthly* yang di peroleh dari website BEI.

Dalam melakukan pengumpulan data metode yang digunakan dalam penelitian ini mempelajari berdasarkan dokumentasi, teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menelaah informasi yang telah di dokumentasikan dalam bentuk catatan atau yang lainnya. Data diperoleh dari Indonesia Capital Market directory dan data laporan keuangan untuk tahun 2017-2018.

E. Teknik Analisis

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan metode skoring dan analisis regresi berganda. Metode skoring ini dilakukan untuk mengukur tingkat pengungkapan laporan keuangan, sedangkan regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan pengujian hipotesis peneliti terlebih dulu melakukan pengujian asumsi klasik regresi berganda.

1. Metode Skoring

Skoring adalah pemberian nilai untuk setiap unsur yang terdapat dalam laporan keuangan yang harus diungkapkan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran tingkat pengungkapan laporan keuangan menggunakan metode skoring yang sangat sederhana, yaitu hanya memberikan nilai dari nol atau satu sampai dengan kriteria-kriteria yang telah di tentukan sebelumnya, yang terdapat dalam

catatan atas laporan keuangan setiap perusahaan. Skoring dilakukan untuk mempermudah tingkat-tingkat pengungkapan setiap perusahaan.

Item-item yang harus diungkapkan pada laporan tahunan tersebut mengambil sumber dari standar peraturan yang dikeluarkan ketua Bapepam No. 38/PM/1996 tentang laporan tahunan.

Pengukuran tingkat pengungkapan dilakukan dengan cara mencari angka indeksnya yaitu membagi total skor pengungkapan yang diperoleh perusahaan dengan total skor yang harus diungkapkan sesuai standar yang ditetapkan. (Bapepam No. 38/PM/1996)

Tingkat Pengungkapan =

$$\frac{\text{Skor Pengungkapan yang di Peroleh Perusahaan}}{\text{Skor yang harus diungkapkan sesuai No. 38/PM/1996}} \times 100\%$$

2. Uji Normalitas Data

Pengujian distribusi data ini dimaksudkan sebagai pengujian suatu data penelitian apakah didalam model statistik, variabel independen dan variabel dependen sudah berkontribusi dengan normal atau malah sebaliknya yaitu tidak kontribusi dengan normal. Dalam pengkontribusi data normal alat pengujian yang di gunakan adalah statistik parametrik. Sedangkan kontribusi yang tidak normal nantinya akan digunakan untuk analisis pengujian statistik non parametrik. Selain dari itu, penelitian ini juga menggunakan grafik normal p-plot, pengujian normalitas data yang digunakan adalah pengujian data

menggunakan uji *Skewness*. Menurut Ghozali (2005), bahwa distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan antara Z hitung dengan Z tabel dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Apabila nilai Z hitung lebih kecil dari nilai Z tabel (1,96), maka distribusi data dikatakan normal.
- b. Apabila nilai Z hitung lebih besar dari nilai Z tabel (1,96), maka distribusi data dikatakan tidak normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikoleniaritas

Uji ini di maksudkan untuk mengetahui apakah didalam model regresi ditemukan adanya hubungan timbal balik antara variabel bebas dengan variabel yang terikat. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan timbal balik diantara variabel bebas dengan variabel yang terikat. Berdasarkan hasil analisis, jika vriabel-variabel independen memiliki nilai tolerance lebih dari 10% dan memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, maka model regresi tersebut bebas dari masalah multikolinieritas (Ghozali, 2005).

b. Uji Autokorelasi

Dalam pengujian autokorelasi ditujukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier tersebut terdapat hubungan timbalbalik atau pengaruh antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan-kesalahan pada periode $t-1$

(sebelumnya). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan mengadakan uji Durbin Watson (DW) dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) $dU < DW < 4 - dU$ maka tidak terdapat adanya autokorelasi
- 2) Apabila nilai dari $DW < dL$, yang artinya autokorelasi > 0 , berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai dari $DW > (4 - dU)$, artinya autokorelasi < 0 , berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Hasil pengujian tidak dapat disimpulkan jika nilai DW terletak diantara batas atas (dU) dan batas bawah (dL) atau DW terletak antara $(4 - dU)$ dan (dL).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan bentuk yang berbeda dari selisih nilai duga antara satu observasi dengan observasi yang lainnya, dalam setiap penelitian jika model regresi yang digunakan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Apabila guna untuk melihat atau tidaknya heteroskedastisitas, dapat digunakan grafik scarlett plot yaitu dengan melihat pola-pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X adalah \hat{Y} yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual ($\hat{Y} - Y$ sesungguhnya). Dasar pengambilan keputusan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila terdapat model tertentu seperti titik-titik atau poin-poin yang berbentuk suatu model tertentu yang teratur (melekuk-lekuk, berkembang kemudian mengecil), maka telah terjadi adanya heteroskedastisitas.
- 2) apabila tidak adanya model yang jelas serta titik-titik menyebar di bagian atas dan di bagian bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

4. Regresi Linier Berganda

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode analisis statistik regresi linier berganda. Regresi di dalam ilmu statistika dipergunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan timbal-balik atau sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan berupa 1 variabel terikat dan 2 variabel bebas. Adapun Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + e$$

Dimana :

Y = harga saham perusahaan I pada periode tertentu

α = Koefisien konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel independent

$X1_{it}$ = laba akuntansi pada periode t

$X2_{it}$ = pengungkapan laporan keuangan pada periode t

e = error / variabel pengganggu

5. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menguji hipotesis dilakukan dengan dua cara atau dua langkah yaitu berupa uji statistik F-test dan uji statistik T-test. Tetapi sebelum melakukan uji T dan uji F terlebih dulu dilakukan uji asumsi klasik regresi. Agar model regresi tidak menyebabkan penyimpangan.

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Dalam Uji statistik F di tujukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara keseluruhan antara semua variabel independen \terhadap variabel dependen. yang menjadi patokan nya adalah sebagai berikut:

1. Taraf yang nyata 0,05
2. Apabila nilai F hitung $>$ nilai α (lebih besar dari *alfa*), maka H_0 diterima
3. Apabila nilai F hitung $<$ nilai α (lebih kecil dari *alfa*), maka H_0 ditolak

b. Uji Parsial dengan T-test (Uji -t)

Di dalam uji T-test di tujukan untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh antara variabel bebas secara personal terhadap variabel terikat nya.

Prosedur dalam uji-t sebagai berikut:

1. Taraf yang nyata 0,05

2. Apabila nilai dari $\text{Sig} > \alpha$ (lebih besar dari *alfa*) , maka H_0 diterima
3. Apabila nilai dari $\text{Sig} < \alpha$ (lebih kecil dari *alfa*) , maka H_0 ditolak